

## **Sosialisasi Aplikasi SPION (Sistem Pembukuan UMKM Online) Bagi Pelaku UMKM**

**Endang Kusmana<sup>1</sup>, Perdhiansyah<sup>2</sup>, Uray Muhammad Nur<sup>3</sup>, Khamim<sup>4</sup>,  
Eko Supriyanto<sup>5</sup>, Anik Cahyowati<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>. Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak

Email Author: [Perdhiansyah24@gmail.com](mailto:Perdhiansyah24@gmail.com)

### **Abstrak**

Penyusunan laporan keuangan adalah tugas yang penting namun menakutkan bagi sebagian besar UMKM. Banyak pelaku usaha menyatakan ketidakpuasan mereka karena sering kali laporan keuangan yang dibuat tidak secara akurat mencerminkan dana yang tersedia. Melalui penggunaan aplikasi smartphone berbasis cloud, para pelaku usaha akan mendapatkan bantuan dalam membuat laporan keuangan dasar sebagai bagian dari kegiatan komunitas ini. Proyek pengabdian masyarakat ini diselenggarakan bekerja sama dengan para pelaku UMKM yang berada di Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Berikut ini adalah komponen-komponen dari model pendampingan dan pelatihan: (1) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Laporan Harga Pokok Produksi; (2) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Arus Kas Berbasis Excel; (3) Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan dan Aplikasi Berbasis Cloud; dan (4) Pelatihan Pendampingan Bisnis (Klinik Bisnis). Para pelaku usaha yang berpartisipasi dapat memanfaatkan pelatihan dan pendampingan yang mereka dapatkan dengan baik dengan berfokus pada pengembangan perusahaan mereka daripada mengkhawatirkan laporan keuangan. Sejumlah keuntungan yang didapat oleh para peserta UMKM ketika menggunakan aplikasi keuangan berbasis cloud, antara lain: kemudahan dalam melakukan perencanaan bisnis, tersedianya data yang solid untuk pengambilan keputusan, kemudahan dalam mengetahui jumlah pasti laba/rugi bisnis, dan kemampuan untuk melacak status perkembangan bisnis secara cepat dan terukur.

**Kata kunci:** Aplikasi, Cloud, Laporan Keuangan, Pelatihan, UMKM.

### **Abstract**

*The preparation of financial statements is an important but daunting task for most MSMEs. Many business actors express their dissatisfaction because often the financial statements made do not accurately reflect the available funds. Through the use of cloud-based smartphone applications, business actors will get assistance in making basic financial reports as part of this community activity. This community service project was held in collaboration with MSME actors in the city of Surabaya, East Java, Indonesia. The following are the components of the mentoring and training model: (1) Training on the Preparation of Financial Statements and Cost of Production Statements; (2) Training on the Preparation of Excel-Based Financial Statements and Cash Flows; (3) Training on the Preparation of Financial Statements and Cloud-Based Applications; and (4) Business Assistance Training (Business Clinic). Participating businesses can make good use of the training and mentoring they get by focusing on developing their companies rather than worrying about financial statements. A number of benefits obtained by MSME participants when using cloud-based financial applications include: ease of business planning, availability of solid data for decision-making, ease of knowing the exact amount of business profit/loss, and the ability to track the status of business development quickly and measurably.*

**Keywords:** Application, Cloud, Financial Reports, Training, MSMEs.

## **PENDAHULUAN**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu jenis unit usaha masyarakat yang harus mampu beradaptasi dengan perubahan dan berinovasi. Agar proses bisnis, termasuk administrasi laporan keuangan, menjadi lebih efektif dan efisien, inovasi harus diimbangi dengan pemahaman yang memadai tentang elemen teknologi. Banyak UMKM yang masih belum menyadari fungsi penting dari laporan keuangan saat ini. Laporan keuangan bisnis informal dibuat dengan menggunakan format yang serampangan, ditulis tangan, dan tidak sesuai dengan aturan akuntansi yang berlaku. Sebagai hasil dari pelaporan keuangan bisnis yang tidak terorganisir, kesimpulan mengenai posisi laba rugi UMKM sering kali salah.

UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan suatu negara, menurut (Wahbi, 2024), namun situasi manajemen keuangan mereka masih kurang terdokumentasi dengan baik. Banyak perusahaan mikro, kecil, dan menengah (UMKM) gagal memberikan laporan keuangan yang lengkap dan akurat karena penekanan yang terus menerus pada penjualan dan arus kas daripada pelaporan keuangan biasa. Agustina (2019), penyusunan laporan keuangan masih dianggap sebagai sebuah tantangan, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM).

Berdasarkan hasil survei pertama dengan UMKM, perusahaan tertarik untuk mengadopsi model pelaporan keuangan berbasis cloud dengan menggunakan Aplikasi SPION, yang dapat diakses dari desktop, laptop, dan smartphone. Masalah mendasarnya adalah mereka tidak tahu bagaimana cara memulainya. Meskipun secara teratur berpartisipasi dalam sesi pelatihan tentang manajemen keuangan perusahaan yang disediakan oleh organisasi publik dan komersial, para peserta UMKM mengakui bahwa mereka masih belum mencapai tujuan mereka. Paradigma pelatihan yang diberikan terlalu singkat dan berat sebelah. Mereka masih mengalami kesulitan untuk memahaminya karena signifikansi teoritisnya jauh lebih besar daripada aplikasi praktisnya.

Tujuan dari perancangan model pelatihan dan pendampingan ini adalah, membantu para peserta UMKM bertransisi dari model manual ke model digital untuk

merampingkan dan meningkatkan pengelolaan laporan keuangan operasional, membantu UMKM menyadari bahwa literasi keuangan sangat penting bagi kemampuan mereka untuk sukses sebagai sebuah bisnis.

Manfaat dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kemudahan para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan tidak kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan untuk dapat mengembangkan usahanya lebih baik lagi.

## **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan dengan melakukan pengenalan aplikasi kepada UMKM serta UMKM membawa data masing-masing sebagai contoh kasus dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Dengan jumlah peserta sekitar 20 UMKM Latihan ini akan diawali dengan memperkenalkan Aplikasi SPION kepada para peserta. Kemudian peserta akan diberikan informasi fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi. Selanjutnya peserta diminta untuk uji coba dengan menginput identitas usaha mereka dan transaksi – transaksi usahanya.

### **Khalayak Sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah UMKM yang berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat ini merupakan UMKM yang diundang menggunakan database Kantor Desa Sungai Raya.

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 28 Agustus 2024. Bertempat di Kantor Desa Sungai Raya Kubu Raya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk dapat terlaksananya kegiatan ini sebelumnya Tim PKM sudah melakukan beberapa kegiatan antara lain observasi dan berkoordinasi serta mengumpulkan data-data terkait dan melakukan ujicoba aplikasi sesuai dengan yang telah dirumuskan aplikasi SPION bagi UMKM. Hal tersebut didukung oleh Faza (2022) yang menyatakan observasi harus dilakukan untuk dapat mengetahui situasi dan keadaan serta hambatan dalam menentukan permasalahan yang dihadapi. Dalam kegiatan ini dihadiri oleh pelaku UMKM sebanyak 50 orang. Dalam kegiatan ini Tim PKM menyampaikan terkait fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi

serta tahapan – tahapan dalam penggunaannya.



**Gambar 1.** Pemaparan fitur yang tersedia pada aplikasi SPION kepada para peserta.



**Gambar 2.** Pemberian materi digitalisasi keuangan



**Gambar 3.** Foto Bersama Tim PKM dan

Peserta Kegiatan

Hasil dari kegiatan ini yaitu saat ini para pelaku UMKM yang menjadi peserta kegiatan diberikan akses untuk dapat menggunakan dan mengimplementasikan dalam usahanya selama 1 tahun dan dapat memberikan masukan kepada tim jika dirasa adanya fitur-fitur yang tidak sesuai dengan kondisi usahanya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan dari Kegiatan PKM ini yaitu :

1. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan oleh para UMKM dapat teratasi dengan menggunakan Aplikasi SPION.
2. Para Pelaku UMKM terbantu untuk melakukan monitoring dan crosscek dalam setiap transaksi yang dilakukan.

### Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan mengikuti era teknologi yang semakin maju agar dapat menjadi bahan evaluasi untuk dapat memberikan inovasi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Pontianak yang telah mendanai PKM ini melalui program pendanaan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2024. Serta terimakasih kepada Kantor Desa Sungai Raya yang telah memberikan dukungan dengan memfasilitasi antara Tim PKM dengan Pelaku UMKM.

## DAFTAR PUSTAKA

Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1–13.

Faza, S. D., Ardiansyah, R., Hanifah, A. N., Wernada, N. R., Khairunnisa, N., & Widyaningsih, A. (2022). Pengetahuan UMKM Sejahtera Bersama Mengenai Aplikasi Buku

Kas. Berdikari: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 4(2), 63–69.

3. Wahbi, A. A. (2024). PELATIHAN PEMBUKUAN DIGITAL UMKM KOMUNITAS RAZZMART. *Journal of Social Community Services (JSCS)*, 1(2), 33–39.